

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan potensi dalam dirinya melalui sebuah proses pembelajaran. Arti pendidikan juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran karena pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Komalasari (2010, hal. 179) pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran

ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode dan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan memepermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Media pembelajaran menurut Surayya (2012, hal. 8) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dewasa ini banyak alat dan media yang dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini, sangat berpengaruh besar terhadap semua aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu dalam dunia pendidikan. Dampaknya semakin terasa sejalan dengan perubahan pola pembelajaran konvensional yang dilakukan secara tatap muka menuju pendidikan yang lebih terbuka dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran, yang biasa kita kenal dengan sebutan *e-learning*. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2010, hal. 168). Dewasa ini sudah menjadi hal umum dimana dalam sebuah

pembelajaran di suatu sekolah menggunakan *e-learning* sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. *Google Classroom* adalah salah satu aplikasi *e-learning* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning* berbasis *virtual class* sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara virtual di dunia maya (Hakim, 2016, hal. 49). Dengan memanfaatkan *google classroom* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu kelebihan *google classroom* sebagai media pembelajaran adalah *google classroom* dapat diakses 24 jam, sehingga tidak ada batasan peserta didik dalam mencari informasi untuk mata pelajaran yang disajikan.

Kehadiran *google classroom* sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan arah perubahan dalam proses pembelajaran. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu subsistem yang tidak terlepas dari arah perubahan yang disebabkan oleh kehadiran *e-learning*. Berbagai jenis strategi dan metode pembelajaran sudah dilakukan, tetapi belum tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penguasaan ilmu pengetahuan yang luas pada siswa perlu terus dikembangkan secara mandiri. Dengan diterapkannya *e-learning* dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran akan menjadi jalan alternatif untuk siswa mengembangkan ilmu dan pengetahuannya secara lebih luas. Siswa dapat belajar secara bebas dan mandiri, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Alasan peneliti memilih pemanfaatan *google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maka diperlukannya sebuah platform media sosial yang layak digunakan sebagai media pembelajaran dan salah satunya yaitu aplikasi *google classroom*. Pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran dirasa sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan, pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran, dan membina interaksi dengan peserta didik.

Pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning* memberikan banyak kemudahan, salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Pannen (2006, hal. 3) beragam kemudahan disajikan dalam *e-learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya adalah (1) untuk peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional tenaga pengajar bahasa Indonesia, (2) sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (3) sebagai alat bantu interaksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan (4) sebagai wadah pengajaran, termasuk juga perubahan paradigma pembelajaran bahasa Indonesia yang diakibatkan oleh pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya sastra serta belajar menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Menurut Tarigan (1985, hal. 1) berpendapat ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus

dikuasai seseorang. Empat keterampilan tersebut, yaitu (1) keterampilan mendengar, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Semua keterampilan tersebut berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Melihat aspek keterampilan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang kompleks, penting bagi guru untuk menciptakan sebuah inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penerapan pembelajaran dengan mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan waktu belajar peserta didik sehingga hal tersebut akan membantu siswa untuk mencapai tingkat pemahamannya.

Alasan Peneliti memilih SMA Negeri 1 Rogojampi karena beberapa alasan, yakni sekolah tersebut sudah menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning* khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, SMA Negeri 1 Rogojampi bertujuan untuk terus mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi guna mendukung proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan guru dan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Rogojampi, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, dengan digunakannya *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Rogojampi diharapkan dapat mendukung peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ika Sriyani (2021) dengan judul “*Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Administrasi Umum*”. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada media dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini sama-sama mendeskripsikan mengenai pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Sementara perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Administrasi Umum sebagai upaya menekan penyebaran *covid-19* di lingkungan sekolah khususnya pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) . Sementara pada penelitian ini bertujuan membahas secara lebih rinci mengenai bagaimana pemanfaatan *google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran mulai dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa, kemudian kekurangan dan kelebihan serta apa alasan yang menjadikan *google classroom* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkatan sekolah menengah atas (SMA).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ucu Suhayati (2021) dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. Fokus penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh

pembelajaran *daring* dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD). Peneliti tersebut memiliki fokus penelitian dengan bahasan-bahasan apa saja dampak positif yang didapatkan dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode *ex post facto* untuk menggambarkan penelitian secara empiris. Sementara pada penelitian ini lebih berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti memilih salah satu kelas sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penjabaran beberapa penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama mengkaji tentang pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Peneliti berusaha menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran. Selain itu, terdapat pula persamaan hasil penelitian, yaitu ditemukan adanya beragam kelebihan atau manfaat dalam pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terdapat pada lokasi penelitian, misalnya penelitian terdahulu diketahui berlokasi di lingkungan sekolah dasar (SD), sementara pada penelitian ini berlokasi di

lingkungan sekolah menengah atas (SMA). Perbedaan lainnya yaitu, pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, sehingga, peneliti tersebut berusaha mengukur manfaat media dengan dihasilkan hasil penelitian berupa angka-angka atau kuantitatif. Sementara pada pada penelitian ini, peneliti tidak mengkaji tentang prestasi atau hasil belajar siswa, melainkan mengenai bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran dan apa alasan yang menjadikan aplikasi *google classroom* layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, Peneliti tertarik untuk mendeskripsikan penelitian yang berjudul “*Pemanfaatan Google Clasroom sebagai Media Penunjang Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi ?
- b. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa dalam memanfaatkan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran

pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi ?

- c. Apa kelebihan dan kekurangan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi ?
- d. Bagaimana kriteria kelayakan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- b. Mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa dalam memanfaatkan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- c. Mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan *google clasroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi.

- d. Mengetahui bagaimana kriteria kelayakan *google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi.

1.4 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan peneliti dan pembaca untuk mempermudah dalam memahami apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat.
- b. Media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- c. *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning* berbasis *virtual class* sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara *virtual* di dunia maya.
- d. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan disiplin ilmu yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Secara umum topik-topik bahasa Indonesia yang dipelajari di setiap sekolah yaitu meliputi pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perihal pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan yang relevan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran daring serta diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* khususnya menggunakan aplikasi *google classroom* dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien.
- 3) Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran secara daring, serta memberi wawasan peserta didik dalam menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

1.6 Asumsi Penelitian

Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dewasa ini pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah merupakan sebuah kewajiban guna mendukung proses pembelajaran. *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai digunakan sebagai media guna mendukung pembelajaran secara *daring*. Pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran memiliki banyak kelebihan yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Akan tetapi *google classroom* sebagai media pembelajaran juga masih memiliki kekurangan dalam pemanfaatannya. Sehingga guru dan siswa perlu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan dari sebuah variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel dalam penelitian ini adalah proses pemanfaatan, kelebihan dan kekurangan, dan alasan pemanfaatan *google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rogojampi.

- b. Data penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari siswa kelas X dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- c. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rogojampi.
- d. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Rogojampi yang berada di kabupaten Banyuwangi.

